

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Komparasi Daya Tarik Wisata Curug di Kabupaten Sukabumi yang sebelumnya telah di bahas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Curug Cikaso, Curug Pareang dan Curug Cibereum di dominasi oleh wisatawan usia produktif remaja dan dewasa dengan jenis kelamin Laki-laki. Asal daerah wisatawan yang berkunjung ke masing-masing objek wisatawan bervariasi. Curug Cikaso dan Curug Cibereum merupakan objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Sukabumi yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Purworejo dan Sidoarjo sedangkan berbeda dengan Curug Pareang yang sebagian besar dikunjungi oleh wisatawan lokal yang berasal dari wilayah Kabupaten Sukabumi. Dilihat dari tingkat pendidikan wisatawan sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke masing-masing objek wisata Curug yaitu tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pekerjaan wisatawan masing-masing objek wisata berbeda. Curug Cikaso sebagian besar di dominasi oleh wiraswasta, berbeda dengan Curug Pareang dan Curug Cibereum sebagian besar tidak bekerja karena merupakan pelajar dan mahasiswa. Hal ini berpengaruh terhadap penghasilan wisatawan dimana sebagian besar penghasilan wisatawan Curug Cikaso dengan ekonomi menengah keatas sedangkan Curug Pareang dan Curug Cibereum sebagian besar tidak berpenghasilan. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Curug di Kabupaten Sukabumi dengan tujuan untuk *refreshing* dari segala aktivitas yang dilakukan, sebagian besar melakukan perjalanan wisata menggunakan kendaraan pribadi.

2. Setiap objek wisata tentunya memiliki daya tarik wisata. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Curug Cibereum merupakan objek wisata yang paling menarik menurut persepsi wisatawan dengan nilai kemenarikan tertinggi sedangkan Curug Cikaso merupakan Curug kedua yang menarik bagi wisatawan dan yang terendah yaitu Curug Pareang. Hal ini dapat dilihat dari indikator atraksi dan aktivitas wisata, akomodasi dan fasilitas wisata serta aksesibilitas Curug Cibereum yang memiliki skor tertinggi dan Curug Cikaso yang memiliki skor kedua lebih tinggi sedangkan Curug Pareang merupakan Curug dengan skor terendah. Aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan di masing-masing objek wisata Curug yaitu berfoto, menikmati pemandangan, berenang dan bersantai. Perbedaan daya tarik wisata masing-masing objek wisata Curug terletak pada tingkat keunikannya. Dimana Curug Cikaso merupakan Curug yang memiliki tiga titik dengan lebar sekitar 100 meter. Sedangkan keunikan yang dimiliki Curug Pareang yaitu terletak pada bentuk Curug yang berundak-undak, pada saat air surut wisatawan dapat medaki Curug Pareang tersebut. Sedangkan keunikan Curug Cibereum yaitu terletak pada pemandangan alam dan vegetasi sekitar, dimana Curug Cibereum ini termasuk kedalam Kawasan Konservasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Hal inilah yang mempengaruhi arus kunjungan wisatawan, dimana semakin menarik daya tarik wisata yang ada maka arus kunjungan wisatawan akan semakin tinggi, sebaliknya jika daya tarik yang ada tidak menarik maka arus kunjungan wisatawan akan semakin rendah.
3. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam kegiatan pariwisata. Keterlibatan masyarakat sebagai tuan rumah akan mempercepat proses peningkatan daya tarik wisata. Dalam penelitian ini sebagian besar masyarakat yang berada di masing-masing kawasan objek wisata Curug yaitu Curug Cikaso, Curug Pareang dan Curug Cibereum sudah sadar wisata dengan melaksanakan partisipasi dalam bentuk sapta pesona dan partisipasi sosial. Akan tetapi masyarakat sebagian besar tidak melaksanakan partisipasi harta dalam bentuk sumbangan dana untuk kegiatan pariwisata. Hal ini berpengaruh terhadap arus kunjungan masing-masing objek wisata. Dimana partisipasi masyarakat yang baik belum tentu wisatawan akan berkunjung, hal ini dikarenakan

wisatawan tidak saja melihat dari partisipasi masyarakatnya saja, melainkan dari aspek aksesibilitas, akomodasi, serta fasilitas yang menunjang wisatawan dalam berwisata. Sikap masyarakat yang sebagian besar telah sadar wisata dengan melaksanakan partisipasi sapa pesona dan sosial, dengan keramahan dalam menyambut wisatawan tentu saja akan memberikan kesan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung dan akan semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata tersebut.

B. Implikasi

Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju tentu saja pendidikan geografi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan dalam mengkaji ruang, lingkungan serta wilayah. Studi geografi yang tidak terlepas dari kajian mengenai fisik, sosial, manusia, potensi dan gejala-gejala yang terjadi dipermukaan bumi sangat berpengaruh terhadap pariwisata. Dalam penelitian ini mengkaji tentang daya tarik dari gejala alam dan sosial untuk dijadikan pariwisata. Penelitian mengenai Studi Komparasi Daya Tarik Wisata Curug di Kabupaten Sukabumi ini berkaitan dengan pengajaran geografi, karena berkaitan dengan gejala alam yang menjadi daya tarik wisata serta berhubungan dengan pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh manusia melalui interaksi yang terjadi. Pendidikan mengenai daerah wisata sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar objek wisata. Partisipasi yang dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan tentang pariwisata tentunya akan bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup serta meningkatkan pendataan daerah maupun sebagai pengembangan daerah wisata.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebagai acuan bagi pengembangan masing-masing objek wisata Curug yang ada di Kabupaten Sukabumi, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Aspek fasilitas sarana dan prasarana yang belum lengkap khususnya objek wisata Curug yang memiliki nilai rendah. Aspek tersebut harus ada dan sangat dibutuhkan di objek wisata khususnya Curug Pareang serta objek wisata lainnya yaitu Curug Cikaso dan Curug Cibereum, karena akan mempengaruhi pengembangan daya tarik wisata masing-masing objek wisata

serta mempengaruhi terhadap tingkat arus kunjungan wisatawan dan tingkat kenyamanan wisatawan selama berada di objek wisata. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar masyarakat yang berkunjung ke objek wisata Curug Cikaso, Curug Pareang dan Curug Cibereum yaitu wisatawan dewasa dan remaja, yang mengakibatkan penambahan fasilitas peristirahatan sangat diperlukan dan fasilitas berupa papan informasi sangat dibutuhkan serta fasilitas taman bermain anak untuk menunjang kegiatan wisatawan selama berada di objek wisata curug tersebut. Untuk melengkapi aspek fasilitas sarana dan prasarana tentunya pihak pengelola objek wisata harus bekerja sama untuk melengkapi fasilitas yang belum dan kurang tersedia. Yaitu dengan cara mengelola keuangan dari hasil retribusi tiket masuk objek wisata yang sebagian dapat digunakan untuk melengkapi aspek fasilitas sarana dan prasarana.

2. Aspek aksesibilitas yang sebagian besar cukup baik menuju objek wisata Curug Cikaso dan Curug Cibereum perlu adanya perawatan mengenai kondisi jalan serta perlu adanya perbaikan jalan yang masih terdapat lubang dan belum rata atau bergelombang. Sedangkan untuk aksesibilitas menuju objek wisata Curug Pareang perlu perbaikan yaitu dengan mengaspal jalan, karena akses menuju Curug Pareang masih terdapat jalan yang berbatu dan bergelombang serta belum beraspal. Serta perlunya penyediaan transportasi umum, karena transportasi umum menuju masing-masing objek wisata Curug masih jarang. Hal ini tentu sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan perjalanan wisata serta arus kunjungan wisatawan. Untuk memperbaiki aspek fasilitas tentunya pihak pengelola dan masyarakat sekitar objek wisata perlu bekerjasama untuk meminta dukungan pemerintah setempat agar memperbaiki kondisi aksesibilitas menuju objek wisata tersebut. Karena sebagian besar aksesibilitas jalan menuju objek wisata yang rusak merupakan jalan lokal yang digunakan untuk mobilitas, baik masyarakat sekitar objek wisata maupun masyarakat daerah lainnya yang melewati objek wisata.
3. Aspek atraksi wisata yang belum tersedia di ketiga objek wisata Curug, sehingga perlu dilakukan penambahan atraksi wisata diantaranya objek wisata Curug Cikaso yang terdapat sungai dengan arus tenang dan lebar, sehingga

cocok untuk dilakukan penambahan atraksi wisata *water sport*. Sedangkan objek wisata Curug Pareang terdapat sungai dengan arus cukup deras, sehingga cocok untuk dilakukan penambahan atraksi wisata arum jeram dan *body rafting*. Dan untuk atraksi wisata di objek wisata Curug Cibereum sudah cukup lengkap, karena berada pada kawasan taman nasional gunung gede pangrango. Untuk melengkapi atraksi wisata pihak pengelola tentunya harus bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Pengelola objek wisata bisa menggunakan biaya retribusi untuk melengkapi atraksi wisata, ataupun dengan cara menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar objek wisata dan masyarakat luar yang ingin menjadi investor dalam melengkapi atraksi wisata untuk pengembangan objek wisata tersebut.

4. Dalam upaya peningkatan daya tarik wisata masing-masing objek wisata, perlu adanya kerjasama antara pemerintah, pengelola serta masyarakat dalam menerapkan dan meningkatkan aspek-aspek sapta pesona serta partisipasi dalam bentuk partisipasi harta, partisipasi sosial, partisipasi buah pikiran, partisipasi keterampilan maupun partisipasi tenaga. Masyarakat harus lebih menyadari kebersihan lingkungan dan penampilan, menjaga lingkungan agar selalu tertib, ikut terlibat dalam menampilkan atraksi wisata dan pembuatan cinderamata yang khas, agar wisatawan dapat lebih memanfaatkan objek wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Sikap sosial masyarakat terutama sikap keramah tamahan dalam menyambut wisatawan perlu ditingkatkan dan dipertahankan. Karena hal tersebut akan mempengaruhi terhadap respon wisatawan. Dengan sikap masyarakat yang ramah tamah, maka akan memberikan kesan positif terhadap wisatawan sehingga dapat membuat wisatawan nyaman untuk kembali berkunjung ke masing-masing objek wisata tersebut.